

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Proses Pembacaan Surah Al-Baqarah Oleh Masyarakat di Desa Nawin Saat Pemakaman Mayit Berlangsung

Pada dasarnya pahala orang yang membaca Al-Qur'an itu kembali kepada yang membacanya. Sedangkan si mayit diibaratkan seperti orang hidup yang diharapkan rahmat dan keberkahan Allah untuknya. Hal ini juga mengapa membaca Al-Qur'an di atas kuburan itu dibolehkan, karena doa orang yang setelah membaca Al-Qur'an itu lebih dekat dengan ijabah. Sisi lain tujuannya agar si mayit mendapatkan rahmat serta kemudahan terhadap apa yang ia jalani saat berada dalam kubur, baik itu saat ditanya oleh malaikat maupun pada saat menjawabnya.¹

Sebelum melakukan pembacaan surah Al-Baqarah, mayit terlebih dahulu dibersihkan dan dimandikan serta dikafankan, sebagaimana yang dilakukan seorang muslim biasanya. Kemudian dishalatkan dan setelah itu mayat akan dibawa ke tempat pemakaman.² Berikut ini beberapa proses sebelum pelaksanaan pembacaan surah Al-Baqarah:

¹Hasil Observasi di Desa Nawin, 11 Juli, 2022.

²Hasil Observasi di Desa Nawin, 11 Juli, 2022.

1. Waktu, Tempat, dan Pembaca

a) Waktu

Waktu pelaksanaan pembacaan surah Al-Baqarah adalah tatkala mayit di masukkan kedalam kubur, maka saat itu juga pembacaan surah Al-Baqarah dimulai.

b) Tempat

Tempat pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung biasanya berada di sekitar tempat penguburan mayat itu sendiri yang hanya berjarak beberapa meter, mereka duduk di tempat yang sudah disediakan yang biasanya beralaskan karpet atau terpal.

c) Pembaca dan Pemimpin Bacaan

Pembaca surah Al-Baqarah dilakukan oleh lima orang laki-laki, mereka biasanya terdiri dari kalangan anak muda remaja masjid Darul Amien Desa Nawin serta para guru pengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Untuk yang ditunjuk sebagai pemimpin dalam bacaan tawasul kepada Nabi Muhammad Saw. maupun doa biasanya dari kalangan guru pengajar TPA, akan tetapi terkadang bisa juga dari kalangan remaja masjid yang memimpin.

2. Membaca Istighfar dan Tawasul

Sebelum pembacaan surah Al-Baqarah dilakukan, maka salah seorang di antara lima orang yang membacakan surah Al-Baqarah memulainya dengan membaca istighfar dan tawasul kepada Nabi Muhammad Saw. Adapun bacaan tawasulnya sebagai berikut:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ٣×

عَلَى هَذِهِ النَّبِيَّةِ وَعَلَى كُلِّ نَبِيٍّ صَالِحَةٍ إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
 ءَالِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الْكَرَامِ أَجْمَعِينَ شَيْئًا لَهُمْ الْفَاتِحَةُ

3. Membaca Al-Fâtiyah

Setelah selesai membaca tawasul kepada baginda Nabi Muhammad Saw. selanjutnya mereka secara bersamaan membaca surah al-Fâtiyah. bacaannya yakni sebagai berikut:³

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مُلْكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
 نَسْتَعِينُ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

4. Pembacaan Surah Al-Baqarah

a) Tahapan dan Peserta Yang Membaca

Tata cara pembacaan surah al-Baqarah saat pemakaman mayit ini biasanya dilakukan oleh lima orang yang telah dipilih untuk membacakan surah tersebut. Semuanya itu laki-laki tanpa memiliki syarat apapun yang penting dia seorang muslim serta mau membacakan ayat al-Qur'an dan mampu lancar membacanya dengan tajwid yang benar. Kemudian, satu surah itu dibagi menjadi lima bagian sehingga setiap orang mendapat bagiannya masing-masing. Misalkan juz satu ada dua orang yang membacanya, kemudian juz ke-dua juga dua orang, dan satu

³Majidinor, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, Batu Pulut 29 Juli, 2022.

orangnya lagi membaca juz ke-tiga hingga akhir ayat dalam surah al-Baqarah. Tujuannya ialah dengan pembacaan al-Qur'an bisa mendapatkan rahmat, bukan hanya kepada pembaca namun termasuk juga orang-orang disekitar mereka terutama untuk si mayit.⁴

b) Doa

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدَ الشَّاكِرِينَ،
 حَمْدَ النَّاعِمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ
 سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ وَأَوْصِلْ ثَوَابَ
 مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَمَا هَلَّلْنَاهُ وَمَا سَبَّحْنَاهُ وَمَا اسْتَعْفَرْنَا وَمَا صَلَّيْنَا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً وَبَرَكَاتٍ شَامِلَةً إِلَى حَضْرَةِ حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
 مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى جَمِيعِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ
 وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَالَمِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ وَالْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا إِلَى سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ
 الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا بَرَّهَا وَبَحْرَهَا
 خُصُوصًا إِلَى آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَاتِنَا وَنَحْوُ خُصُوصًا مَنْ اجْتَمَعْنَا هُنَا بِسَبَبِهِ وَلَا جِلَّةَ لِلَّهِمَّ
 اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ أَهْلِ لَأَلَةِ الْإِلَهِ
 اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَأَرِزُقْنَا تَبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَأَرِزُقْنَا اجْتِنَابَهُ رَبَّنَا آتِنَا فِي

⁴ Hasil Observasi

الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الْفَاتِحَةُ

B. Pandangan dan Pemahaman Masyarakat

1. Pandangan Masyarakat Terhadap Pembacaan Surah Al-Baqarah

a. Responden I

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1, beliau berpendapat bahwa pembacaan surah Al-Baqarah ini memang sudah lama diterapkan di desa Nawin kecamatan Haruai. Adapun kegiatan ini merupakan suatu amalan yang tidak pernah ditinggal oleh masyarakat, terutama apabila ada masyarakat mereka yang meninggal dunia.

Menurut pandangan beliau pembacaan surah Al-Baqarah ini untuk mengambil keberkahan masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca pada saat pemakaman mayit berlangsung. Inilah pandangan beliau kenapa masyarakat membacakan Al-Qur'an surah Al-Baqarah, yakni untuk *tabarruk* (mengambil keberkahan) dari surah Al-Baqarah.⁵

b. Responden II

Berdasarkan hasil wawancara, menurut responden 2 pembacaan surah Al-Baqarah ini merupakan sebagai jalan untuk mendoakan dan memberikan hadiah pahala berupa bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini kata beliau tidak ada

⁵Muhammad Azmi, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, Batu Pulut, 10 September, 2022.

pertentangan dengan syariat Islam, selagi itu perbuatan yang baik dan bisa memberikan kelapangan bagi si mayit dalam kubur.⁶

Hal ini bisa dilihat dalam pembacaan surah Al-Baqarah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nawin saat pemakaman mayit berlangsung, di mana masyarakat sangat meyakini bahwa bacaan Al-Qur'an yang mereka bacakan akan sampai untuk si mayit di dalam kubur dan akan mendapat keberkahan serta kebaikan.⁷

c. Responden III

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 3, beliau mengatakan bahwa bacaan Al-Qur'an surah Al-Baqarah pada saat pelaksanaan mayit berlangsung ini memang dikhususkan kepada si mayit, namun beliau memberikan keterangan bahwa bacaan Al-Qur'an yang masyarakat bacakan untuk si mayit tidak sama dengan kebiasaan masyarakat biasanya. Masyarakat biasanya membacakan ayat Al-Qur'an dengan surah Yâsîn, Wâqi'ah, Al-Mulk, bahkan 30 Juz sekaligus.

Pernyataan masyarakat yang beredar biasanya dengan bacaan ayat-ayat atau surah-surah tertentu dalam Al-Qur'an ini mampu menyelamatkan si mayit dari pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir, bahkan ada masyarakat yang mengatakan malaikat tidak akan datang apabila dibacakan Al-Qur'an di atas kuburan. Ini berbanding terbalik dengan apa yang dikatakan responden, responden mengatakan bahwa tidak mungkin malaikat tidak memberikan pernyataan dalam kubur hanya karena bacaan Al-Qur'an yang dilakukan masyarakat di atas kuburan, apalagi

⁶Sahril, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, 10 September, 2022.

⁷Sahril, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, 10 September, 2022.

sampai-sampai malaikat tidak berani mendatangi si mayit itu sangat tidak mungkin, sehebat dan sefasih apa bacaan yang dilakukan masyarakat sehingga malaikat tidak memberikan pertanyaan bahkan sampai tidak bisa mendatangi si mayit. Jadi pembacaan surah Al-Baqarah di desa Nawin ini kata beliau tidak ada yang seperti dikatakan masyarakat yang lainnya, ini memang bacaan yang khusus untuk memberikan hadiah pahala berupa bacaan Al-Qur'an kepada si mayit.⁸

d. Responden IV

Berdasarkan hasil wawancara menurut responden pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung ini sudah dilakukan masyarakat sejak lama, namun beliau juga tidak tau asal-muasal dari pembacaan surah Al-Baqarah yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Nawin ini.⁹ Pandangan responden terhadap pembacaan yang dilakukan oleh masyarakat adalah beliau umpamakan sebuah hadis Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut:

صحيح البخاري : حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ مُجَاهِدٍ عَنِ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَرَّ بِقَبْرَيْنِ يُعَدَّبَانِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَدَّبَانِ وَمَا يُعَدَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالتَّمِيمَةِ ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا بِنَصْفَيْنِ ثُمَّ عَزَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ صَنَعْتَ هَذَا فَقَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسَسَا.

⁸Subhan, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 12 September, 2022.

⁹Majidinor, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, 15 September, 2022.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yahya, telah menceritakan kepada kami Abu Mu’awiyah dari Al-A’asy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a. berkata: dari Nabi shallahu ‘alaihi wasallam bahwasanya beliau berjalan meliwati dua kuburan yang penghuninya sedang disiksa, lalu beliau bersabda: “keduanya sungguh sedang disiksa dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan karena berbuat dosa besar, yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing, sedang yang satunya lagi karena selalu mengadu domba”. Kemudian beliau mengambil sebatang dahan kurma yang masih basah daunnya lalu membelahnya menjadi dua bagian kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan tersebut. Para sahabat bertanya: wahai Rasulullah mengapa anda melakukan ini? Nabi shallahu ‘alaihi wasallam menjawab: semoga keduanya diringankan siksaannya selama kedua pelapah ini belum kering”.¹⁰

Pelajaran dari hadis ini bahwasanya tatkala Rasulullah Saw. melewati sebuah kuburan yang mana penghuni kuburan tersebut disiksa, kemudian Nabi Saw. mengambil dahan kurma yang masih basah lalu meletakkannya di atas kuburan, sehingga diringankanlah siksaannya selama dahan kurma itu masih basah atau belum kering. Jika dahan kurma yang masih basah mampu meringankan siksaan dalam kubur, maka keberkahan dari ayat Al-Qur’an yang dibacakan untuk si mayit juga pasti bisa meringankan atau menyelamatkan mayit dari siksaan-siksaan. Hadis inilah yang dijadikan responden sebagai perumpamaan dalam pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung.¹¹

e. Responden V

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 5, bahwa kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat saat proses pemakaman mayit adalah suatu amalan yang ditujukan untuk orang yang meninggal dunia. Artinya pembacaan Al-Qur’an itu hanya sebagai media atau jalan yang baik untuk memberikan pahala kepada orang

¹⁰Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah Al-Bukhari, *Jami As-Shahih Bukhari* (Beirut: Dar AN-Nasyar, 1993), Jilid 3, 682.

¹¹Majidinor, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 12 September, 2022.

yang meninggal, meskipun ada banyak amalan-amalan yang lainnya. Beliau memberikan pemaparan bahwasanya ayat Al-Qur'an ini sebagai penawar dan rahmat bagi seorang muslim apabila dibacakan, sehingga inilah yang menjadikan masyarakat membacakan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung.¹²

Dalam Al-Qur'an surah al-Isra ayat 82 yakni sebagai berikut:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang zhalim”.¹³

Beliau memberikan pandangan bahwa dengan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan untuk si mayit pasti akan mendapatkan rahmat dan keampunan bagi si mayit di dalam kubur, sebagaimana yang telah disebutkan bahwa Al-Qur'an itu sebagai penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.¹⁴

f. Responden VI

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 6, bahwa pandangan beliau terhadap pembacaan surah Al-Baqarah adalah surah Al-Baqarah merupakan salah satu surah yang terpanjang dari surah yang lainnya. Dalam surah ini juga terdapat ayat kursi, yang mana ayat kursi memiliki keutamaan sebagaimana disebutkan dalam salah satu hadis yakni sebagai berikut:¹⁵

¹²Udin, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 13 September, 2022.

¹³Terjemah Kementerian Agama RI, *Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2010), 290.

¹⁴Udin, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 12 September, 2022.

¹⁵Ahmad Yani, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 28 September, 2022.

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي تَفْسِيرِ

حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ أَعْظَمَ مِنْ آيَةِ الْكُرْسِيِّ قَالَ سُفْيَانُ

لِأَنَّ آيَةَ الْكُرْسِيِّ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ وَكَلَامُ اللَّهِ أَعْظَمُ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il ia berkata; telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah tentang penafsiran hadits Abdulah bin Mas'ud, ia berkata; "Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi." Sufyan berkata; "Karena ayat kursi adalah kalam Allah dan kalam Allah lebih agung dari ciptaan Allah seperti langit dan bumi."* (H.R. Tirmidzi)¹⁶

Dalam hadis lain juga disebutkan yakni sebagai berikut:

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْجَعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ

أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ شَيْءٍ سَنَامٌ وَإِنَّ سَنَامَ الْقُرْآنِ

سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَفِيهَا آيَةٌ هِيَ سَيِّدَةُ آيِ الْقُرْآنِ هِيَ آيَةُ الْكُرْسِيِّ

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Husain Al Ju'fi dari Za'idah dari Hakim bin Jubair dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setiap sesuatu memiliki puncak, dan puncaknya Al Qur'an adalah surat Al Baqarah, di dalamnya terdapat ayat yang merupakan tuannya ayat-ayat dalam Al Qur'an yaitu ayat kursi".* (H.R. Tirmidzi)¹⁷

Meski hadis itu hanya menyebutkan ayat kursi, akan tetapi kata beliau akan lebih baik jika membaca surah Al-Baqarah, karena jika membaca surah Al-Baqarah maka pasti akan terbaca ayat kursi. Dengan demikian maka akan banyak

¹⁶Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Darul Fikri, 1988), 220.

¹⁷Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah An-Nisaburi, *Mustadrak Shahihain* (Beirut: Dar Kitab Al-Ilmiyah, 1990), 684.

kebaikan-kebaikan yang di dapat dari pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit tersebut.¹⁸

g. Responden VII

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 7, beliau memberikan pandangan bahwasanya surah Al-Baqarah adalah surah yang mulia dan agung, sesuai dengan nama lain dari surah ini yakni *Fustatul Qur'an* (puncaknya Al-Qur'an). Dalam surah ini ada ayat kursi pada awal juz ke-2 dan di dua ayat terakhir surah Al-Baqarah juga terdapat doa-doa yang baik. Beliau menyebutkan bahwa ayat kursi merupakan ayat yang paling agung sebagaimana hadis Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi "*Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi*".¹⁹

Selain itu dua ayat terakhir surah Al-Baqarah juga sangat banyak kebaikan-kebaikan yang akan diapat, dengan membaca surah Al-Baqarah maka akan mendapatkan perlindungan Allah Swt. dari godaan Jin, Iblis maupun Setan. Adapun doa-doa yang beliau sebutkan pada ayat terakhir surah Al-Baqarah yakni sebagai berikut:

﴿ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴾

Artinya: "*Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali*".

﴿ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ﴾

¹⁸Ahmad Yani, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 28 September, 2022.

¹⁹Ahmad Ghazali, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 30 September, 2022.

Artinya: “*Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah*”.

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا

Artinya: “*Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami*”.

رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ

Artinya: “*Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya*”.

وَأَعْفُ عَنَّا وَأَعْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا

Artinya: “*Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir*”.²⁰

2. Alasan Masyarakat Memilih Surah Al-Baqarah di Banding Surah Yâsîn

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua responden I,II, III, IV, V, VI, VII, peneliti mendapatkan beberapa alasan yang sama kenapa masyarakat memilih surah Al-Baqarah di banding surah Yâsîn. Pertama, masyarakat membacakan surah Al-Baqarah karena surah ini lebih panjang dan lebih banyak ayat Al-Qur’an dibanding surah Yâsîn, sehingga banyaknya pahala yang akan di hadiahkan kepada si mayit akan lebih bermanfaat di dalam kubur. Kedua, kenapa masyarakat memilih surah Al-Baqarah, karena di dalam surah ini terdapat ayat kursi yakni ayat yang paling ditakuti oleh syetan dan jin, yang apabila dibacakan akan mampu mengusir mereka dan tidak akan mengganggu mayit di dalam kubur.

²⁰Ahmad Ghazali, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 30 September, 2022.

Ketiga, meski surah Yâsîn disebut sebagai hatinya Al-Qur'an, akan tetapi surah Baqarah juga disebut sebagai puncaknya Al-Qur'an. Jadi, masyarakat menganggap kedua surah ini sama-sama memiliki kemuliaan masing-masing jika dibacakan untuk mayit, namun kenapa masyarakat Desa Nawin lebih memilih surah Al-Baqarah yakni karena dalam surah ini banyak sekali terdapat kemuliaan sebagaimana disebutkan dari hadis-hadis Nabi Saw yang telah disebutkan sebelumnya.

Hasil dari beberapa alasan di atas kebanyakan responden mengatakan terkait ayat kursi yang karena ayat tersebut mampu mengusir gangguan syetan dan jin untuk si mayit. Inilah alasan mereka kenapa memilih surah Al-Baqarah, Meski surah Yâsîn jika dibacakan juga pasti mampu menjauhkan dari gangguan jin dan syetan, namun dalam surah Al-Baqarah disebutkan secara spesifik dari hadis Nabi Saw. sehingga inilah yang menjadi alasan masyarakat membaca surah Al-Baqarah dibanding dengan surah Yâsîn.

C. Motivasi dan Tujuan Masyarakat Terhadap Pembacaan Surah Al-Baqarah

a. Responden I

Menurut responden motivasi dan tujuan masyarakat saat pembacaan surah Al-Baqarah adalah untuk mengambil keberkahan dari Al-Qur'an dengan membacacakan surah Al-Baqarah. Beliau mengatakan bahwa Al-Qur'an merupakan mu'jizat Nabi yang nyata sampai hari akhir, jadi sangat rugi jika kita tidak mengambil keberkahan darinya yang penuh dengan keberkahan dan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Membaca dan mengamalkan kandungannya

dengan sebaik-baiknya agar mendapat keridaan dari Allah Swt. dengan hal ini si mayit akan mendapatkan keberkahan dari bacaan Al-Qur'an yang di bacakan oleh masyarakat saat pemakaman mayit berlangsung.²¹

b. Responden II

Menurut responden motivasi dan tujuan yang dilakukan oleh masyarakat saat pembacaan surah Al-Baqarah adalah sebagai sarana untuk si mayit dalam mendapatkan kebaikan baik berupa pahala maupun kebaikan yang lainnya. Menurut beliau disebutkan dalam Q.S. an-Najm/53: 39.²²

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “*dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah ia usahakannya*”

Ayat inilah yang menjadikan motivasi beliau sehingga dengan pembacaan Al-Qur'an yang dilakkukan oleh masyarakat desa Nawin dijadikan usaha untuk mendoakan dan memberikan hadiah pahala berupa bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka juga meyakini bacaan akan sampai untuk si mayit di dalam kubur dan akan mendapat keberkahan serta kebaikan.²³

c. Responden III

Menurut responden motivasi dan tujuan dari pembacaan surah Al-Baqarah adalah untuk memberikan pahala kepada mayit berupa bacaan Al-Qur'an. Beliau mengatakan keberkahan Al-Qur'an ada pada setiap huruf yang dibaca, setiap satu huruf akan dibalas Allah dengan satu hingga sepuluh kebaikan. Pada akhirnya

²¹Muhammad Azmi, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, Batu Pulut, 10 September, 2022.

²²Sahril, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, 10 September, 2022.

²³Sahril, Desa Nawin Kecamatan Haruai, Wawancara, 10 September, 2022.

kebaikan-kebaikan yang didapat dari pembacaan surah Al-Baqarah akan hadiahkan kepada si mayit.²⁴

d. Responden IV

Menurut responden tujuan dan motivasi dari pembacaan surah Al-Baqarah yaitu untuk meringankan atau menyelamatkan mayit dari siksaan-siksaan dan agar mendapatkan keberkahan dari Al-Qur'an terutama surah Al-Baqarah yang dibacakan.²⁵ Motivasi dari pembacaan surah Al-Baqarah ini yaitu sebagaimana Nabi Muhammad Saw pernah meletakkan dahan pelapah kurma yang kemudian dapat meringankan siksaan. Maka masyarakat desa Nawin menjadikan surah Al-Baqarah sebagai bacaan untuk meringankan siksaan mayit. Jika dahan kurma yang masih basah mampu meringankan siksaan dalam kubur, maka keberkahan dari ayat Al-Qur'an yang dibacakan untuk si mayit juga akan bermanfaat kepada si mayit.²⁶

e. Responden V

Menurut responden tujuan dan motivasi masyarakat dalam pembacaan surah Al-Baqarah adalah untuk mendapatkan rahmat dan sebagai obat bagi mayit jika mendapatkan siksaan dari malaikat, namun setidaknya bisa memberikan keringanan bagi mayit. Jika seseorang telah mendapatkan rahmat dari Allah Swt. maka segala sesuatu itu akan mudah dan ringan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, terutama untuk mayit yang berada dalam kubur.²⁷

²⁴Subhan, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 12 September, 2022.

²⁵Majidinor, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 12 September, 2022.

²⁶Majidinor, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 12 September, 2022.

²⁷Udin, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 13 September, 2022.

f. Responden VI

Menurut responden tujuan dan motivasi dari pembacaan Al-Qur'an itu adalah untuk mendapatkan kebaikan-kebaikan dari surah Al-Baqarah, karena di dalamnya terdapat ayat yang sangat agung dan mulia. Bahkan disebutkan salah satu hadis bahwa dalam surah Al-Baqarah terdapat tuannya ayat dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an yakni ayat kursi.²⁸ Hadis inilah yang menjadikan masyarakat membaca surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung. Meski tidak ada perintah langsung dari Al-Qur'an maupun hadis, masyarakat meyakini akan mendapatkan kebaikan untuk si mayit dari pembacaan surah Al-Baqarah tersebut.²⁹

g. Responden VII

Menurut responden tujuan dan motivasinya adalah untuk mendoakan mayit agar mendapat keampunan serta mendapatkan perlindungan dari gangguan jin, iblis, maupun setan. Beliau mengatakan motivasi dari pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit yaitu dalam surah ini terdapat ayat kursi yang sangat bagus untuk dibacakan dan juga terdapat doa-doa yang baik pada akhir surah Al-Baqarah, yang nantinya akan menolong mayit jika mendapatkan siksaan dalam kubur.³⁰

²⁸Ahmad Yani, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 28 September, 2022.

²⁹Ahmad Yani, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 28 September, 2022.

³⁰Ahmad Ghazali, Desa Nawi Kecamatan Haruai, Wawancara 30 September, 2022.

D. Analisis Data

Berdasarkan data yang penulis sajikan sebelumnya, pada bagian ini penulis akan melakukan analisis data sesuai dengan uraian data yang penulis temukan dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Adapun analisis yang dapat diuraikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pembacaan Surah Al-Baqarah Saat Pemakaman Oleh Masyarakat di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

Dalam proses pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung di Desa Nawin Kecamatan Haruai, sebagaimana yang telah peneliti dapat dari hasil observasi penelitian, bahwa pembacaan yang dilakukan oleh masyarakat hanya sebatas surah Al-Baqarah. Adapun waktu pelaksanaannya yakni pada saat jenazah mayit dimasukkan kedalam kubur maka saat itu juga pembacaan surah Al-Baqarah ini dilakukan, Meskipun waktu penguburan mayit di malam hari maka pembacaan surah Al-Baqarah tetap dilakukan oleh masyarakat Desa Nawin pada suatu itu.

Jika melihat semua proses pelaksanaan, maka pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung termasuk kedalam kajian living Qur'an sebagaimana yang disebutkan di bab II bahwa resepsi pembacaan surah Al-Baqarah ini dalam kajian living Qur'an termasuk interaksi masyarakat terhadap Al-Qur'an. Fenomina sosial yang terkait dengan keberadaan Al-Qur'an di tengah-tengah komunitas masyarakat kaum muslimin yang berinteraksi dengan nilai-nilai Al-Qur'an menjadikan keyakinan tersendiri bagi mereka. Masyarakat beranggapan bahwa kuburan itu adalah rumah pertama bagi mereka setelah kematian, sehingga

dibacakanlah surah Al-Baqarah. selain itu, masyarakat juga menganggap bacaan Al-Qur'an akan meringankan mayit dalam kubur, dengan mengqiyas sebuah hadis tentang pelapah kurma yang di letakkan Nabi Saw. di atas kuburan. Sebagaimana disebutkan tentang keutamaan Al-Qur'an dan orang yang berinteraksi dengannya bahwa orang yang berkumpul untuk membaca Al-Qur'an akan diliputi ketenangan, rahmat, dan dikelilingi para malaikat. Hal ini terlihat saat proses pemakaman mayit berlangsung yang mana ada sekitar lima orang masyarakat yang berkumpul untuk membacakan surah tersebut dengan berharap akan mendapatkan rahmat dan keberkahan terutama untuk si mayit.

Pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung sama halnya dengan pembacaan-pembacaan surah yang lainnya yakni dibaca bersama-sama. Namun, yang membedakan pembacaan surah Al-Baqarah ini hanya dilakukan oleh lima orang saja. Pada akhirnya pembacaan surah Al-Baqarah ini termasuk kedalam sebuah tradisi atau kebiasaan yang baik dan tidak menyalahi syariat Islam. Mereka hanya berharap dengan dibacakan surah Al-Baqarah akan mendapatkan keberkahan dan rahmat dari Allah Swt. dalam suatu hadis disebutkan yakni sebagai berikut:

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ وَإِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي تُقْرَأُ

فِيهِ الْبَقْرَةُ لَا يَدْخُلُهُ الشَّيْطَانُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ³¹

³¹Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi*, 485.

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad dari Suhail bin Abu Shalih dari Ayahnya dari Abu Hurairah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syetan tidak memasuki rumah yang dibacakan di dalamnya surat Al Baqarah." Abu Isa berkata: Hadits ini hasan shahih.*

Hadis di atas merupakan sebuah dalil yang biasanya dilakukan oleh masyarakat saat melakukan pembacaan surah Al-Baqarah pada rumah yang baru dibangun. Beda halnya dengan pemahaman yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nawin, bagi mereka rumah pertama yang di maksud adalah pada saat seorang muslim masuk ke dalam kubur, itulah yang menjadi asumsi mereka. Sehingga masyarakat Desa Nawin melakukan Pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung karena rumah yang dibacakan surah Al-Baqarah tidak akan dimasuki oleh syetan dan itulah yang mereka yakini.

2. Analisis Pandangan atau Pemahaman Masyarakat Saat Pemakaman Oleh Masyarakat di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong

Analisis atau tanggapan masyarakat dari responden I, II, dan IV, mereka mengatakan bahwa pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung adalah untuk mengambil *tabarruk* (keberkahan) dari Al-Qur'an terutama dari surah Al-Baqarah yang dibacakan. Responden II menambahkan yakni masyarakat meyakini bahwa bacaan Al-Qur'an yang mereka bacakan akan sampai untuk si mayit sehingga mendapatkan keberkahan dan kebaikan.

Kemudian responden ke IV menambahkan sebuah hadis sebagai perumpamaan dalam pembacaan surah Al-Baqarah, hadisnya yakni sebagai berikut:

صحيح البخاري : حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ مُجَاهِدٍ عَنِ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَرَّ بِقَبْرَيْنِ يُعَذَّبَانِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا بِنِصْفَيْنِ ثُمَّ غَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ صَنَعْتَ هَذَا فَقَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَيْبَسَا.³²

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yahya, telah menceritakan kepada kami Abu Mu’awiyah dari Al-A’masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a. berkata: dari Nabi shallahu ‘alaihi wasallam bahwasanya beliau berjalan meliwati dua kuburan yang penghuninya sedang disiksa, lalu beliau bersabda: “keduanya sungguh sedang disiksa dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan karena berbuat dosa besar, yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing, sedang yang satunya lagi karena selalu mengadu domba”. Kemudian beliau mengambil sebatang dahan kurma yang masih basah daunnya lalu membelahnya menjadi dua bagian kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan tersebut. Para sahabat bertanya: wahai Rasulullah mengapa anda melakukan ini? Nabi shallahu ‘alaihi wasallam menjawab: semoga keduanya diringankan siksaannya selama kedua pelapah ini belum kering”.

Dari hadis inilah yang dijadikan bahwa dengan membacakan Al-Qur’an surah Al-Baqarah juga akan menyelamatkan mayit dari siksaan-siksaan. Sebagaimana dahan kurma yang diletakkan Nabi Muhammad Saw di atas kuburan maka, kalam Allah atau ayat Al-Qur’an juga akan bisa meringankan siksaan-siksaan di dalam kubur.

³²Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah Al-Bukhari, *Jami As-Shahih Bukhari* (Beirut: Dar AN-Nasyar, 1993) Jilid 3, 682.

Responden ke III dan V, memberikan pemahaman yang sama bahwa pembacaan surah Al-Baqarah ditujukan kepada si mayit untuk memberikan hadiah berupa pahala dari bacaan Al-Qur'an yang dibacakan. Kemudian, dari pernyataan responden III peneliti sangat setuju mengenai pemahamannya dimana beberapa masyarakat memahami bahwa pembacaan Al-Qur'an menyelamatkan si mayit dari pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir, bahkan ada masyarakat yang mengatakan malaikat tidak akan datang apabila dibacakan Al-Qur'an di atas kuburan. Peneliti juga membenarkan pernyataan responden sebagaimana disebutkan di Bab IV, bahwa beberapa masyarakat memiliki pemahaman yang tidak sesuai yakni mengatakan dengan pembacaan Al-Qur'an surah al-Wâqi'ah, Al-Mulk, maupun surah yang lainnya. tidak mungkin malaikat tidak akan diberikan pernyataan hanya karena bacaan yang dilakukan masyarakat di atas kuburan. Sehebat dan sefasih apa bacaan yang dilakukan masyarakat sehingga malaikat tidak memberikan pertanyaan bahkan sampai tidak bisa mendatangi si mayit. Jadi ini merupakan pemahaman keliru oleh beberapa masyarakat yang meyakini hal itu.

Kemudian responden V menambahkan bahwa Al-Qur'an itu sebagai penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman yakni dalam Al-Qur'an surah al-Isra sebagai berikut:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا.³³

³³Terjemah Kementerian Agama RI, *Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2010), 290.

Artinya: “dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang zhalim”.

Responden ke VI dan VII mengatakan hal yang sama yakni pembacaan surah Al-Baqarah akan mendapatkan kebaikan-kebaikan bagi si mayit di dalam kubur. Disini responden VI mengatakan bahwa dalam surah Al-Baqarah ada ayat kursi yang mana ia merupakan kalam Allah paling agung dan merupakan tuannya ayat dari ayat-ayat Al-Qur’an. Hadisnya sebagai berikut:

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي تَفْسِيرِ

حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ أَعْظَمَ مِنْ آيَةِ الْكُرْسِيِّ قَالَ سُفْيَانُ

لِأَنَّ آيَةَ الْكُرْسِيِّ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ وَكَلَامُ اللَّهِ أَعْظَمُ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.³⁴

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il ia berkata; telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah tentang penafsiran hadits Abdulah bin Mas'ud, ia berkata; "Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi." Sufyan berkata; "Karena ayat kursi adalah kalam Allah dan kalam Allah lebih agung dari ciptaan Allah seperti langit dan bumi." (H.R. Tirmidzi)*

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَيْنَانَ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْجَعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ

أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ شَيْءٍ سَنَامٌ وَإِنَّ سَنَامَ الْقُرْآنِ

سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَفِيهَا آيَةٌ هِيَ سَيِّدَةُ آيِ الْقُرْآنِ هِيَ آيَةُ الْكُرْسِيِّ.³⁵

³⁴Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Darul Fikri, 1988), 220.

³⁵Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi*, 222.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Husain Al Ju’fi dari Za’idah dari Hakim bin Jubair dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap sesuatu memiliki puncak, dan puncaknya Al Qur’an adalah surat Al Baqarah, di dalamnya terdapat ayat yang merupakan tuannya ayat-ayat dalam Al Qur’an yaitu ayat kursi”. (H.R. Tirmidzi)

Kemudian responden ke VII menambahkan bahwa surah Al-Baqarah merupakan surah *Fustatul Qur’an* (puncaknya Al-Qur’an) dan pada akhir ayat dari surah ini terdapat doa-doa yang baik daintara ayatnya yakni:

عُفْرَانِكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: “Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali”.

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

Artinya: “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah”.

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

Artinya: “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami”.

رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ

Artinya: “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya”.

وَأَعِزَّنَا وَعَنَّا وَأَعْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا

Artinya: “Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.

Dilihat dari semua respon atau tanggapan masyarakat terhadap pembacaan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung maka pembacaan

ini termasuk living Qur'an yang mana masyarakat Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong ini menjadikan surah Al-Baqarah sebagai media untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selain itu dengan pembacaan surah Al-Baqarah tersebut, mereka juga mengamalkan ayat Al-Qur'an dengan beberapa keterangan hadis sebagaimana disebutkan pada bab II. Bahwa, surah Al-Baqarah sebagai puncak dari segala sesuatu, kemudian berkumpulnya mereka untuk membacakan Al-Qur'an surah Al-Baqarah adalah berharap mendapatkan ketenangan, rahmat, dan dikelilingi oleh malaikat. Meskipun ada beberapa keterangan yang peneliti dapatkan seperti untuk *tabaruk* yakni mengambil keberkahan dari surah Al-Baqarah. Kemudian di dalam surah ini juga terdapat ayat kursi yang disebutkan dalam hadis sebagai kalam Allah yang paling agung dan puncaknya Al-Qur'an adalah surah Al-Baqarah. Respon atau tanggapan yang berbeda juga didapatkan peneliti bahwa di dalam surah Al-Baqarah terdapat ayat kursi dan di akhir ayat tersebut juga terdapat doa-doa yang baik terutama untuk mayit. Kemudian responden yang lain juga mengatakan bahwa surah Al-Baqarah ini diumpamakan sebagai pelapah kurma yang mana jika mayit disiksa maka akan mampu mengurangi siksaan tersebut jika dibacakan surah Al-Baqarah. Jadi, menurut peneliti sebagaimana yang telah disebutkan di atas, pembacaan surah Al-Baqarah pada saat pemakaman berlangsung di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong adalah selama masyarakat hanya berharap dan berserah diri kepada Allah, serta tidak menyalahi syariat Islam, dan berusaha mengamalkan Al-Qur'an dengan baik, sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadis yang telah dipaparkan maka boleh-boleh saja jika mereka melakukan pembacaan surah Al-Baqarah tersebut,

karena mereka meyakini dengan dibacakan surah Al-Baqarah maka akan sangat bermanfaat untuk si mayit.

3. Analisis Motivasi

Adapun motivasi pembacaan surah Al-Baqarah adalah karena ini memang sudah kebiasaan masyarakat dari dulu sampai sekarang sehingga ini merupakan dorongan pertama kenapa masyarakat melakukan pembacaan Al-Qur'an itu. Disebutkan oleh responden IV bahwa motivasi lainnya yakni sebuah hadis Nabi Saw. sebagai berikut:

صحيح البخاري : حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ مُجَاهِدٍ عَنِ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَرَّ بِقَبْرَيْنِ يُعَدَّانِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَدَّانِ وَمَا

يُعَدَّانِ

فِي كَبِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً

فَشَقَّهَا بِنِصْفَيْنِ ثُمَّ غَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ صَنَعْتَ هَذَا فَقَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفَّفَ

عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسُاسًا³⁶

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yahya, telah menceritakan kepada kami Abu Mu’awiyah dari Al-A’asy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a. berkata: dari Nabi shallahu ‘alaihi wasallam bahwasanya beliau

³⁶Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah Al-Bukhari, *Jami As-Shahih Bukhari* (Beirut: Dar AN-Nasyar, 1993), Jilid 3, 682.

berjalan meliwati dua kuburan yang penghuninya sedang disiksa, lalu beliau bersabda: “keduanya sungguh sedang disiksa dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan karena berbuat dosa besar, yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing, sedang yang satunya lagi karena selalu mengadu domba”. Kemudian beliau mengambil sebatang dahan kurma yang masih basah daunnya lalu membelahnya menjadi dua bagian kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan tersebut. Para sahabat bertanya: wahai Rasulullah mengapa anda melakukan ini? Nabi shallahu ‘alaihi wasallam menjawab: semoga keduanya diringankan siksaannya selama kedua pelapah ini belum kering”.

Kemudian responden VI menambahkan bahwa motivasi lainnya dalam hadis yang bunyinya sebagai berikut:

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ فِي تَفْسِيرِ

حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ أَعْظَمَ مِنْ آيَةِ الْكُرْسِيِّ قَالَ سُفْيَانُ

لِأَنَّ آيَةَ الْكُرْسِيِّ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ وَكَلَامُ اللَّهِ أَعْظَمُ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.³⁷

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il ia berkata; telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah tentang penafsiran hadits Abdulah bin Mas'ud, ia berkata; "Tidaklah Allah menciptakan langit dan bumi yang lebih agung melebihi ayat kursi." Sufyan berkata; "Karena ayat kursi adalah kalam Allah dan kalam Allah lebih agung dari ciptaan Allah seperti langit dan bumi." (H.R. Tirmidzi)

سنن الترمذي: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْجَعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ

أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ شَيْءٍ سَنَامٌ وَإِنَّ سَنَامَ الْقُرْآنِ

سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَفِيهَا آيَةٌ هِيَ سَيِّدَةُ آيِ الْقُرْآنِ هِيَ آيَةُ الْكُرْسِيِّ.³⁸

³⁷Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi*, 220.

³⁸ Muhammad Nashiruddin, *Sunan At-Tirmidzi*, 222.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Husain Al Ju’fi dari Za’idah dari Hakim bin Jubair dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap sesuatu memiliki puncak, dan puncaknya Al Qur’an adalah surat Al Baqarah, di dalamnya terdapat ayat yang merupakan tuannya ayat-ayat dalam Al Qur’an yaitu ayat kursi”. (H.R. Tirmidzi)

Terakhir, responden VII mengatakan bahwa motivasi dari pembacaan surah Al-Baqarah ini adalah karena di dalam surah ini terdapat ayat kursi yang disebutkan sebagai *Fustatul Qur’an*. Selain itu pada akhir dari surah Al-Baqarah ini terdapat doa-doa yang baik salah satu potongan ayatnya yakni:

وَأَعْفُ عَنَّا وَأَعْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا

Artinya: “Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami.”

Pada praktik pembacaan surah Al-Baqarah sebagaimana yang telah disebutkan bahwa ini benar-benar sebuah living Qur’an, karena masyarakat memfungsikan Al-Qur’an tidak semata-mata sebuah bacaan saja, akan tetapi mereka menjadikannya sebuah fenomena sehingga Al-Qur’an adalah kitab yang hidup dimasyarakat dan mereka menghidupkan Al-Qur’an dengan cara membaca serta mengamalkan. Maka hal itu menunjukkan bahwa Al-Qur’an diposisikan diluar kapasitasnya sebagai teks. Dengan demikian motivasi masyarakat atas pembacaan surah Al-Baqarah ini termasuk pada motivasi kognitif dari aspek spritual.

4. Analisis Tujuan

Begitu banyak manfaat dan kebakaikan tatkala dibacakan Al-Qur’an surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung. Berdasarkan hasil

pemaparan para responden I, II, III, IV, V, VI, VII, tentang tujuan masyarakat yang mana hampir semua responden mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk mengambil keberkahan atau *bertabarruk* dari surah Al-Baqarah, kemudian mendapatkan kebaikan-kebaikan baik itu berupa pahala maupun akan dijauhkan dari gangguan-gangguan jin, iblis, maupun setan.

Sebagaimana disebutkan dalam landasan teori bahwa motivasi ini meliputi kesadaran, pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat terhadap pengamalan Al-Qur'an surah Al-Baqarah. adapun tujuan masyarakat atas pembacaan surah Al-Baqarah ini adalah untuk *bertabarruk* atau mengambil keberkahan dari Al-Qur'an surah Al-Baqarah, kemudian dengan dibacakan surah tersebut maka akan mendapatkan kebaikan, baik itu berupa pahala maupun akan dijauhkan dari gangguan jin, iblis, maupun setan.

Penulis melihat bahwa tujuan pembacaan surah Al-Baqarah oleh masyarakat Desa Nawin Kecamatan Haruai tidak ada yang bertentangan dengan ajaran agama terutama Al-Qur'an dan Hadis. Ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dijadikan masyarakat akan mempunyai pengaruh terhadap keyakinan mereka, karena seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah ia usahakannya baik itu terkait amal, ibadah, maupun sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.